

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan antara hasil pewarnaan sediaan dengan giemsa 3% pada 45 menit suhu 20-25°C dengan giemsa 3% pada 25 menit suhu 36-37,5°C.
2. Perbedaan kualitas hasil penilaian sediaan darah menggunakan pewarnaan giemsa 3% dengan suhu 36-37,5°C selama 25 menit tidak lebih baik daripada suhu 20-25°C selama 45 menit secara keseluruhan pada penilaian latar belakang, sitoplasma maupun inti yang pewarnaannya lebih pucat, terlihat dari skor penilaian yang lebih rendah serta selisih yang dihasilkan negatif.
3. Efektivitas pewarnaan sediaan tipis malaria giemsa 3% suhu 36-37,5°C selama 25 menit kurang efektif secara keseluruhan dengan nilai efektivitas 65,11% dibanding pewarnaan giemsa 3% dengan suhu 20-25°C selama 45 menit.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan wawasan bagi pembaca sehingga pembaca dapat menggunakan informasi ini untuk pengetahuan maupun penelitian di masa depan mengenai pewarnaan giemsa untuk pemeriksaan malaria.
2. Penelitian ini dapat menambah informasi kepada Ahli Teknologi Laboratorium Medis terkait metode pewarnaan malaria sehingga ATLM dapat menerapkan metode yang paling efektif untuk pemeriksaan malaria.